

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji perkembangan pasar modal syariah dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2003– 2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa saham syariah berkontribusi positif meskipun tidak signifikan dan belum efektif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2003-2017.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa obligasi syariah atau sukuk berkontribusi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2003-2017.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa reksa dana syariah berkontribusi negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2003-2017.
4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ketika dilakukan uji secara bersama-sama variabel saham syariah, sukuk dan reksa dana syariah berkontribusi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2003-2017.

B. Saran

1. Sebagai institusi keuangan, Bursa Efek Indonesia khususnya pasar modal syariah untuk kedepannya diharapkan mampu lebih aktif dalam mengedukasi dan memotivasi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, baik itu di saham syariah, obligasi syariah atau sukuk dan reksa dana syariah. Berinvestasi di pasar modal syariah lebih aman dibandingkan dengan berinvestasi di tempat yang belum jelas legalitasnya.
2. Dalam penelitian selanjutnya, perlu adanya penambahan variabel investasi lain yang kemungkinan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi agar model estimasi dapat lebih dipercaya dan mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi.

